

ABSTRAK

UNSUR INTRINSIK DELOM *PEPACOGH* RIK IMPLIKASINI DELOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

**Oleh
Dwi Anggraini**

Penelitian sinji ngebahas tentang unsur intrinsik sai terkandung delom Pepacogh pada masyarakat Lappung. Tujuan anjak penelitian sinji iyulah guwai ngedeskripsiko unsur-unsur intrinsik Pepacogh sai terdapat di Pekon Kuripan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Hasil anjak penelitian sinji diharopko dapok diimplikasiko delom pembelajaran Bahasa Lampung sebagai bahan ajar guwai siswa kelas VIII tingkat SMP.

Penelitian sinji ngegunako pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakuko ngelalui wawancara rik pencatatan tehadap teks Pepacogh sai dimesa anjak tokoh adat di Pekon Kuripan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah teks sastra lisan Pepacogh sai kemudian dianalisis berdasarko unsur-unsur intrinsik. Analisis dilakukan jama ngeklasifikasiko unsur intrinsik mit delom sembelas kategori, yaitu tema, amanat, diksi, tipografi, rima, imaji, majas, kata konkret, perasaan/nada, rik suasana.

Berdasarko hasil penelitian, dialu tema ketuhanan, tema kemanusiaan, tema kebangsaan, diksi denotatif rik konotatif, rima onomatope, rima asonansi, rima aliterasi, rima pengulangan kata, tipografi konvensional, imaji pisual, imaji audiotori, majas perumpamaan, metafora, personifikasi, alegori, antithesis, metonimia, aliterasi, kata konkret, amanat tersurat, amanat tersirat, serta perasaan, nada rik suasana. Hasil ini menunjukkan bahwa teks Pepacogh ngidok kekayaan unsur kebahasaan rik keindahan sastra sai tinggi. Temuan tersebut relevan guwai diimpikasiko mit delom pembelajaran Bahasa Lampung tingkat SMP kelas VIII, terutama delompenerapan Kurikulum 2013 yang menekankan pada proses belajar aktif, kreatif, dan mandiri melalui pendekatan saintifik. Dengan demikian, hasil penelitian sinji dapok dijadike rekomendasi pengembangan bahan ajar yang memuat materi sastra lisan Pepacogh, guna memperkenalkan sekaligus melestarikan bahasa rik budaya Lampung kepada peserta didik.

Kata kunci: Pepacogh, unsur intrinsik, pembelajaran bahasa Lampung

ABSTRAK

UNSUR INTRINSIK DALAM *PEPACOGH* DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

**Oleh
Dwi Anggraini**

Penelitian ini membahas tentang unsur intrinsik yang terkandung dalam *Pepacogh* pada masyarakat Lampung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik *Pepacogh* yang terdapat di Pekon Kuripan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Lampung sebagai bahan ajar untuk siswa kelas VIII tingkat SMP.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pencatatan terhadap teks *Pepacogh* yang diperoleh dari tokoh adat di Desa Kuripan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah teks sastra lisan *Pepacogh*, yang kemudian dianalisis berdasarkan unsur-unsur intrinsik. Analisis dilakukan dengan mengklasifikasikan unsur intrinsik ke dalam sebelas kategori, yaitu tema, amanat, diksi, tipografi, rima, imaji, majas, kata konkret, perasaan/nada, dan suasana.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan tema ketuhanan, tema kemanusiaan, tema kebangsaan, diksi denotatif dan konotatif, rima onomatope, rima asonansi, rima aliterasi, rima pengulangan kata, tipografi konvensional, imaji visual, imaji auditori, majas perumpamaan, metafora, personifikasi, alegori, antithesis, metonimia, aliterasi, kata konkret, amanat tersurat, amanat tersirat, serta perasaan, nada dan suasana. Hasil ini menunjukkan bahwa teks *Pepacogh* memiliki kekayaan unsur kebahasaan dan keindahan sastra yang tinggi. Temuan tersebut relevan untuk diimplikasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Lampung tingkat SMP kelas VIII, terutama dalam penerapan Kurikulum 2013 yang menekankan pada proses belajar aktif, kreatif, dan mandiri melalui pendekatan saintifik. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi pengembangan bahan ajar yang memuat materi sastra lisan *Pepacogh*, guna memperkenalkan sekaligus melestarikan bahasa dan budaya Lampung kepada peserta didik.

Kata Kunci: *Pepacogh*, unsur intrinsik, pembelajaran Bahasa Lampung

ABSTRACT

INTRINSIC ELEMENTS IN THE *PEPACOGH* AND ITS IMPLICATIONS IN LAMPUNG LANGUAGE LEARNING IN JUNIOR HIGH SCHOOL

By

Dwi Anggraini

This study examines the intrinsic elements of Pepacogh in Lampung society. The primary objective of this study is to analyze the intrinsic elements of Pepacogh found in Pekon Kuripan, Penengahan District, South Lampung Regency. The results are expected to be applied in Lampung language learning as a teaching material for eighth-grade junior high school students.

This study employed a qualitative approach with descriptive methods. Data collection was conducted through interviews and recording of Pepacogh texts obtained from traditional figures in Pekon Kuripan, Penengahan District, South Lampung Regency. The primary data source in this study was the Pepacogh oral literary text, which was then analyzed based on its intrinsic elements. The analysis was conducted by classifying the intrinsic elements into eleven categories: theme, message, diction, typography, rhyme, imagery, figures of speech, concrete words, feeling/tone, and atmosphere.

Based on the research results, the themes of divinity, humanity, nationality, denotative and connotative diction, onomatopoeic rhyme, assonance rhyme, alliteration rhyme, repetition rhyme, conventional typography, visual imagery, auditory imagery, simile, metaphor, personification, allegory, antithesis, metonymy, alliteration, concrete words, explicit messages, implied messages, as well as feelings, tone and atmosphere were found. These results indicate that the Pepacogh text has a wealth of linguistic elements and high literary beauty. These findings are relevant to be implemented in Lampung language learning for grade VIII junior high school students, especially in the implementation of the 2013 Curriculum which emphasizes active, creative, and independent learning processes through a scientific approach. Thus, the results of this study can be used as recommendations for the development of teaching materials containing Pepacogh oral literature material, in order to introduce and preserve the Lampung language and culture to students.

Keywords: Pepacogh, intrinsic elements, Lampung language learning